

GORONTALO FUTSAL CENTER DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA

Zulkili Pakaya¹, Satar Saman², Moh. Faisal Dunggio³

¹Mahasiswa Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Prof. Dr. Ing. B. J. Habibie, Moutong, Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo

²Dosen Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Prof. Dr. Ing. B. J. Habibie, Moutong, Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo

Zulkifli.pakaya.9@gmail.com

ABSTRACT.

The laws of the Republic of Indonesia no. 3 of 2005 concerning the National sports system elucidates that sport is any sustainable, integrated, and systematic activity which encompasses game regulation and coaching by developing physical, spiritual, and social health potential. Therefore, in order to build a futsal center in Gorontalo aiming to develop and improve the existence and image of futsal, the center must be equipped with national and international standard facilities and infrastructure. The standard must be in compliance with the Decree of Youth and Sports Minister, where the center should be able to host an official game for futsal and other events that may contribute to futsal enthusiasts' achievement. In the meantime, Gorontalo has registered several futsal teams that participate in National Futsal League since 2017 up to the present. In addition, the construction of futsal center is being associated with the metaphoric architecture design concept where the researcher has proposed a new breakthrough in the sports building that is equipped with standard facilities, whether nationally or internationally recognized, so that it can be integrated logically or uniquely.

Keywords: Sports Building, Futsal Center, Metaphoric Architecture.

INTISARI.

Peraturan undang-undang Republik Indonesia no. 3 tahun 2005 tentang sistem pada keolahragaan Nasional dijabarkan bahwa olahraga adalah sesuatu segala kegiatan yang bersifat sistematis terpadu yang berkelanjutan yang meliputi pengaturan permainan, pembinaan, dengan mengembangkan potensi kesehatan secara jasmani, rohani maupun sosial. Oleh karena itu pemilihan Gorontalo sebagai lokasi futsal center yaitu mengembangkan serta meningkatkan eksistensi dan citra futsal haruslah dibarengi dengan sarana fasilitas sesuai standar nasional maupun internasional dengan mengacuh pada peraturan Menteri Pemuda Dan Olahraga sebagai sarana untuk pertunjukan permainan futsal dalam bentuk pertandingan resmi maupun event yang dapat memberikan prestasi bagi peminat olahraga futsal. Gorontalo sendiri sudah mempunyai beberapa tim futsal yang mengikuti liga futsal nusantara sejak dari tahun 2017 sampai dengan sekarang. Keterkaitan antara pembangunan futsal center dengan konsep rancangan arsitektur metafora, yaitu penulis memerlukan adanya suatu gebrakan atau terobosan baru pada bangunan olahraga yang memiliki failitas-fasilitas standar dengan bertarap local maupun nasional sehingga nantinya bisa dipadukan secara logis atau unik.

Kata Kunci: Bangunan Olahraga, Futsal Center, Arsitektur Metafora

PENDAHULUAN

Berbeda dengan jaman dulu, pada masa sekarang olahraga yang paling terpopuler dunia ialah sepak bola. Bahkan ada negara Brazil yang di juluki pemainnya sebagai legenda sepak bola yaitu pele yang membawa negara tersebut menjuarai piala dunia sebanyak 5 kali dalam pergelaran Word Cup dan sepak bola disana di anggap sarana populer sehingga dijadikan agama oleh penduduk brazil. Sepak bola hari ini bukanlah tim atau tim yang terdiri dari 11 pemain dan petugas (official) yang harus bermain di lapangan. Oleh karena itu, beberapa perubahan atau perkembangan dalam olahraga sepak bola antara lain sepak bola pantai, sepak bola 3 vs 3, dan juggling. Ini paling populer setelah sepak bola menjadi futsal. (W.J.S Puerwadirmanto. Kamus Bahasa Indonesia. Balai Pustaka).

Berangkatnya arsitektur sebagai fungsi media yang mampu merealisasikan ide, inovasi, maupun mimpi ni tentang menjelajahi ruang desain yang tidak pernah penulis bayangkan sebelumnya. Ide juga datang dari mimpi yaitu adalah untuk mampu menyediakan fasilitas khusus yang memenuhi kebutuhan dasar para penggemar futsal khususnya Gorontalo dan para penggemar futsal kota besar lainnya. Gorontalo sendiri memiliki potensi yang besar untuk perkembangan futsal, dan peminat olahraga ini sangat diminati oleh berbagai kalangan baik remaja maupun dewasa. Olahraga futsal dijadikan sebagai event/turnament secara nasional maupun internasional dalam permainan futsal dan bisa dijadikan waktu renggang oleh para remaja dalam menghabiskan waktu santai. Aturan sepak bola pada dasarnya sama dengan sepak bola. Perbedaannya terletak pada jumlah pemain, ukuran lapangan, aturan bola di luar lapangan, ukuran bola, dll. Namun, karena sebagian besar pemain berasal dari sepak bola, aturan futsal relatif mudah dipahami

Pemilihan Gorontalo sebagai lokasi futsal center yaitu mengembangkan serta meningkatkan eksistensi dan citra futsal haruslah dibarengi dengan sarana fasilitas sesuai standar nasional maupun internasional dengan mengacu pada peraturan Menteri Pemuda Dan Olahraga sebagai sarana untuk pertunjukan permainan futsal dalam bentuk pertandingan resmi maupun event yang dapat memberikan prestasi bagi peminat olahraga futsal. Gorontalo sendiri sudah mempunyai beberapa tim futsal yang mengikuti liga futsal nusantara sejak dari tahun 2017 sampai dengan sekarang, antara lain: Young Guns Fc (14 pemain), Bone Bolango Fc (13 pemain), Azalea

Fc (14 pemain), Sporting Pohuwato Fc (13 pemain), RRC Fc (14 pemain), UG Fc (14 pemain), Smek One Fc (14 pemain), dan Dua Cahaya Fc (14 pemain) (Dikpora Provinsi Gorontalo, 2020).

Kebutuhan ruang fasilitas olahraga futsal yang ada di Gorontalo dan peningkatan animo masyarakat terhadap futsal yang diselenggarakan dari tahun ke-tahun untuk di wujudkan dalam memajukan olahraga futsal dari yang berskala lokal maupun nasional. Olahraga futsal di Gorontalo dirasa sangat perlu ada perancangan pusat futsal atau futsal center. Pada perancangan futsal center ini memberikan jawaban atas kebutuhan masyarakat terhadap pecinta futsal khususnya di Gorontalo yang dapat di realisasikan sebagai pertunjukan permainan futsal, pendidikan, serta wadah penyelenggaraan event futsal (Futsal Center). Terbuktinya banyak lapangan persewaan untuk olahraga Futsal yang didirikan tapi belum memenuhi sesuai standar yang tertera pada peraturan Menteri Pemuda Dan Olahraga. Beberapa tempat futsal di Gorontalo yang sering digunakan untuk persewaan, sarana pendidikan/pelatihan dan event – event futsal, antara lain: Azalea Futsal (Jl. Cendrawasih No 98, Heledulaa), Dunia Futsal (Jl. Madura, Dulalowo), Kingdom Futsal (Jl. Prof. Dr. H.B. Jasin, Limba U I), My Futsal (Jl. Arif Rahman Hakim, Dulalowo Timur), TS Futsal (Jl. Kalimantan, Dulalowo Timur) dan Upnormal Futsal (Jl. Ir. Hi. Joesoef Dalie, Wongkaditi Barat), (Hasil Survey, 2020).

Keterkaitan antara pembangunan futsal center dengan konsep rancangan arsitektur metafora, yaitu penulis memerlukan adanya suatu gebrakan atau terobosan baru pada bangunan olahraga dengan memiliki failitas-fasilitas standar dengan bertarap local maupun nasional sehingga nantinya bisa dipadukan secara logis atau unik. Sebelumnya bisa dilihat pada bangunan futsal di Gorontalo itu sendiri belum mempunyai rancangan bangunan futsal yang sesuai standar dan tidak memakai konsep rancangan arsitektur metafora.

Berdasarkan permasalahan yang didapati maka diperlukannya Konsep perancangan yang akan diterapkan pada perancangan Tugas Akhir ini adalah **Kombinasi Metafora**. Kombinasi metafora yaitu menggabungkan antara intangible methaphors dan tangible metahphors, dimana suatu suasana/ekspresi keabstrakan dari sebuah konsepsual dan visual objek benda nyata, untuk saling mengisi, (Manawan & Tinangon, 2018). Maka dari itu **Perencanaan Gorontalo Futsal**

Center Dengan Pendekatan Arsitektur Metafora perlu ada.

METODE PENELITIAN

1) Observasi

Pengumpulan data dalam bentuk survey lokasi dengan pengamatan potensi dan permasalahan yang ada.

2) Survey Instansional

Salah satu proses dalam mencari data dan memperoleh data yang didapat dari instansi terkait, sebagai berikut :

- Dikpora Provinsi Gorontalo
- Persewaan Futsal di Kota Gorontalo
- dan Instansi lain yang mendukung

3) Studi Literatur

Merupakan hasil studi tulisan maupun karya seseorang yang sudah ada dan yang berkaitan, antara lain:

- Media cetak maupun media elektronik untuk mendapatkan kabar tentang issue-issue dan perkembangan berita yang dapat menjadi acuan penulisan konsep.
- Referensi studi pustaka berupa buku-buku ataupun skripsi seseorang yang mendukung penulisan

4) Studi Komparatif

Merupakan hasil studi perbandingan antara terhadap antara beberapa bangunan atau sarana yang sudah ada

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tapak

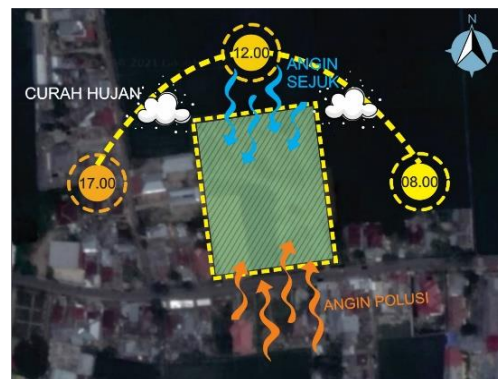
Lokasi yang digunakan dalam perancangan Gorontalo Futsal Center berada pada BWK Utara kota Gorontalo yg berlokasi berada pada jalan Brigjen Piola Isa kelurahan Wongkaditi kecamatan kota Utara. Besaran huma berkisar $\pm 450,33$ m² (4,5 Ha). Berdasarkan data sebelumnya, BWK ini memenuhi baku BWK ini sebagai aktivitas pendidikan, sentra transportasi regional & pemukiman.



Gambar 1. Site Terpilih
(Sumber: Hasil Analisis, 2021)

B. Klimatologi

- 1) Arah cahaya matahari yaitu dari timur ke barat. Dalam hal ini, zona yang membutuhkan cahaya matahari pagi adalah zona fasilitas penunjang.
- 2) Pergerakan arah angin bergantung pada letak bangunan-bangunan tinggi di sekitar tapak serta jumlah vegetasi di sekitar tapak. Hal ini menentukan ketinggian massa bangunan yang akan direncanakan. Setiap massa bangunan setidaknya harus mendapatkan angin yang cukup.
- 3) Pencahayaan alami dan penghawaan alami dioptimalkan bagi ruang-ruang dengan fungsi yang membutuhkan hal tersebut.



Gambar 2. Analisa Klimatologi
(Sumber: Hasil Analisis, 2021)

C. Kebisingan

- 1) Mengetahui sumber kebisingan agar bisa mengelompokkan fungsi ruang sesuai dengan kebutuhan dan ketahanannya terhadap kebisingan di sekitar tapak.
- 2) Tingkat kebisingan tinggi berasal dari arah Barat yang merupakan area pemukiman sehingga dapat mengganggu area sekitar site.
- 3) Tingkat kebisingan tinggi berasal dari arah selatan yaitu arus kendaraan di Jl. Brigjen Piola Isa dan pemukiman sekita



Gambar 3. Analisa Kebisingan (Sumber: Hasil Analisis, 2021)

D. Pelaku Kegiatan dan Aktivitas

- 1) Kegiatan Penerimaan
 - a) Kegiatan parkir (umum maupun khusus pengelola serta parkir barang.
 - b) Kegiatan informasi awal dan pendaftaran, yaitu kegiatan memberikan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan Futsal secara umum seperti peraturan permainan, kegiatan event, kegiatan pelatihan futsal, pendaftaran, pembelian tiket masuk dan sebagainya.
- 2) Kegiatan Utama

Merupakan kelompok kegiatan utama berupa aktivitas dalam permainan, event dan pelatihan Futsal
- 3) Kegiatan Pendukung

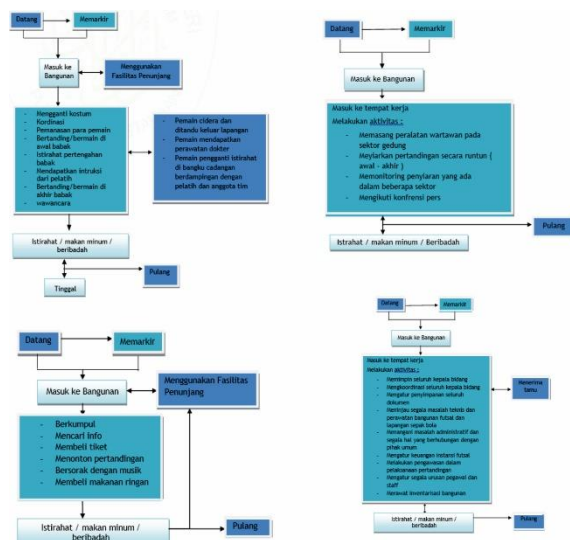
Merupakan aktivitas kebutuhan umum futsal center yang mendukung tujuan dan peran futsal center

 - a) Kegiatan pelayanan umum, Meliputi aktivitas kebutuhan umum museum seperti restoran, tempat ibadah, telepon umum dan lavatory.
 - b) Kegiatan edukasi, Menjadi aktivitas yang bersifat edukatif dalam bentuk pertemuan, diskusi, seminar, sarasehan.
 - c) Kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat, Meliputi aktivitas penjualan cinderamata (souvenir) oleh masyarakat sekitar.
 - d) Kegiatan informasi
 - e) Kegiatan rekreatif pendukung, Merupakan aktivitas dengan tema-tema khusus yang dapat dikembangkan.
 - f) Kegiatan ruang komunal, Kegiatan public dalam memanfaatkan taman/ruang komunal museum sebagai *public open space*.
- 4) Kegiatan Pengelola

Merupakan aktivitas pengelolaan GorONTAL Futsal Center adalah pihak yang mengatur dan mengurus semua kegiatan yang berlangsung didalam sebuah Gedung termasuk menjaga keberadaan fasilitas-fasilitas bangunan. Bentuk pengelola terdiri atas:

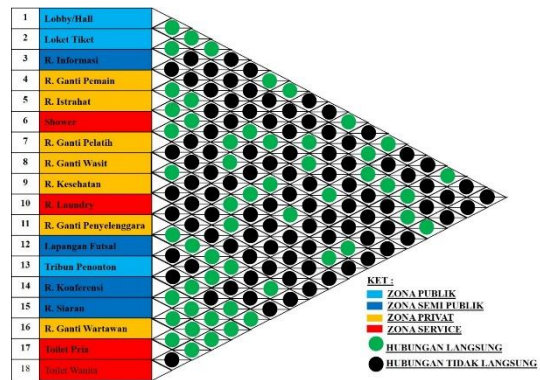
- a) Manajemen
 - b) Operasional
 - c) Pemeliharaan
- 5) Kelompok Service

Merupakan kegiatan yang berhubungan dengan dan pengoprasian peralatan teknis atau utilitas bangunan.



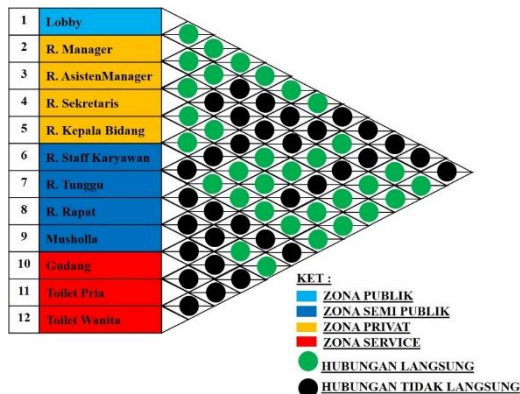
Gambar 4. Alur Pelaku Kegiatan (Sumber: Hasil Analisis, 2021)

Hubungan ruang berangkat dari hasil analisa kebutuhan ruang yang telah didapatkan. Pola hubungan ruang bertujuan untuk mendapatkan gambaran terkait erat dan tidaknya hubungan antar ruang



Gambar 5. Pola Hubungan Ruang Kegiatan Utama

(Sumber: Hasil Analisis, 2021)



Gambar 6. Pola Hubungan Ruang Kegiatan Pengelola
(Sumber: Hasil Analisis, 2021)



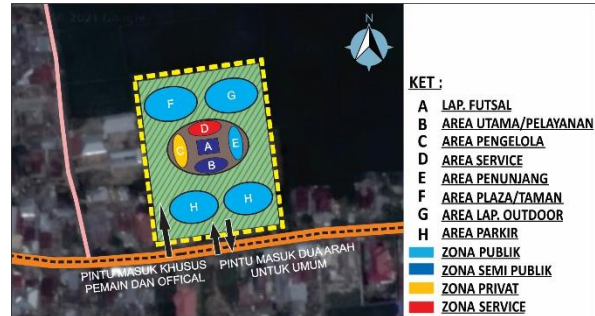
Gambar 7. Pola Hubungan Ruang Kegiatan Penunjang
(Sumber: Hasil Analisis, 2021)



Gambar 8. Pola Hubungan Ruang Kegiatan Service
(Sumber: Hasil Analisis, 2021)

E. Zonasi

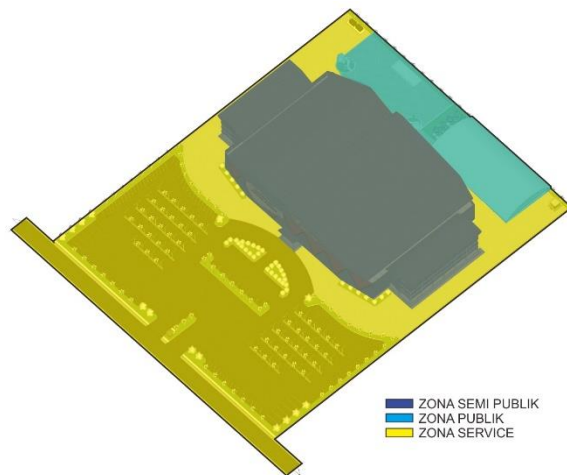
- Kegiatan dalam tapak yang beraneka ragam.
- Kebutuhan kenyamanan dalam berkegiatan.



Gambar 9. Zoning Tapak
(Sumber: Hasil Analisis, 2021)

Desain dimulai dengan membagi lahan dalam beberapa zona yaitu:

- 1) Zona Semi Publik Sebagai Area Bangunan Utama Futsal Center. Pengunjung untuk masuk ke bangunan tersebut harus memiliki tiket masuk yang berhubungan langsung dengan jalur masuk dan keluar pengunjung dan juga berada pada tengah site.
- 2) Zona Publik berada pada bagian belakang site dengan klasifikasi ruang terdiri dari; Futsal Mini, Taman dan Plaza.
- 3) Zona Service berada disekeliling bangunan dengan klasifikasi ruang terdiri atas; Parkiran, pos jaga, tempat penangkutan sampah, ground tank bawah, dan gardu PLN.



Gambar 10. Zoning Massa Bangunan
(Sumber: Hasil Analisis, 2021)

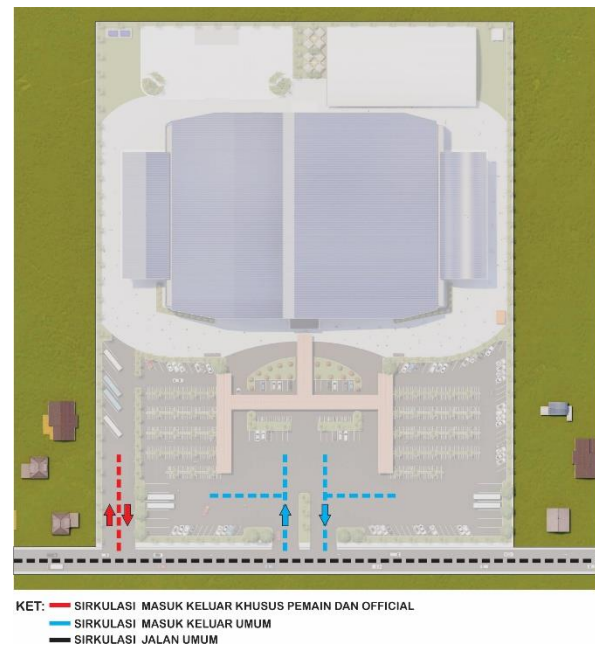
Denah bangunan ditata berdasarkan Analisa dan zonasi yang telah dikonsepskan sebagai berikut:

- 1) Gedung Utama Futsal Center
 - Lobby Khusus Pemain dan Official
 - Ruang Ganti Pemain + Shower (2 Unit)
 - Ruang Kesehatan (2 Unit)
 - Ruang Istrahat (2 Unit)
 - Ruang Pelatih & Ass. Pelatih (2 Unit)
 - Ruang Official Tim (2 Unit)
 - Ruang Doping Pemain (2 Unit)
 - Ruang Laundry
 - Lobby Penonton (2 Unit)
 - Arena Lapangan Futsal 42 x 25
 - Arena Zona Bebas Futsal
 - Loket Tiket (8 Unit)
 - Ruang Informasi (2 Unit)
 - Ruang Security
 - Tribun Penonton (Biasa dan VIP)
 - Toilet Pria & Wanita (8 Unit)
 - Ruang Konferensi Perz
 - Ruang Ganti Official Pertandingan
 - Ruang Ganti Wasit & Ass. Pelatih
 - Ruang Siaran Komentator
 - Ruang Studio Radio
 - Ruang Studio Televisi
 - Ruang Ganti Crew
 - Musholla (3 Unit)
 - Ruang Manager
 - Ruang Ass. Manager
 - Ruang Sekretaris
 - Ruang Kepala Bagian
 - Ruang Karyawan
 - Ruang Tunggu
 - Gudang
 - Souvenir Shop
 - Gym Center
 - Café & Resto
 - Foodcourt
 - Ruang Petugas Kebersihan
 - Ruang Mekanical Electrical
 - Ruang Karyawan MEE
 - Ruang Teknik (Shaft) 4 Unit
- 2) Gedung Futsal Mini
 - Lapangan Futsal Mini 25 x 12 (3 Unit)
 - Ruang Pengelola Futsal Mini
 - Ruang Ganti Pemain (2 Unit)
 - Ruang Boking/Loket Tiket
 - Toilet Pria & Wanita (2 Unit)
- 3) Zona Publik

- Taman
- Plaza
- 4) Zona Service
 - Parkiran
 - Pos Jaga
 - Ground Tank Bawah,
 - Gardu PLN

F. Sirkulasi dan Parkiran

1) Sirkulasi



Gambar 11. Sirkulasi Site
(Sumber: Hasil Analisa, 2021)

- a) Terdapat kemudahan akses menuju Main Entrance dari jalan utama.
- b) Sirkulasi Main Entrance dan site lancer dan tidak menimbulkan kemacetan.
- c) Pembuatan potensi view yang menarik di dalam site terhadap kondisi lingkungan yang kurang mendukung. View hanya ke dalam site.
- d) Pencapaian tapak (Main Entrance) pada bangunan menggunakan konsep pencapaian langsung. Perletakan pintu masuk dua arah dengan lebar 21m yaitu adalah memperlancar roda dua dan roda empat lalu lalang pada pintu masuk tersebut.

2) Parkiran



KET: ■ PARKIRAN PEMAIN DAN OFFICIAL
■ PARKIRAN UMUM
■ PARKIRAN PENGELOLA

Gambar 12. Parkiran Gorontalo Futsal Center
(Sumber: Hasil Analisis, 2021)

Penyediaan parkiran di dalam site baik untuk pengunjung dan pengelola dipisahkan, dan juga dikelompokkan berdasarkan jenis kendaraan. menjadi parkiran umum, parkiran pemain dan official, dan parkiran pengelola.

G. Bentuk dan Massa Bangunan



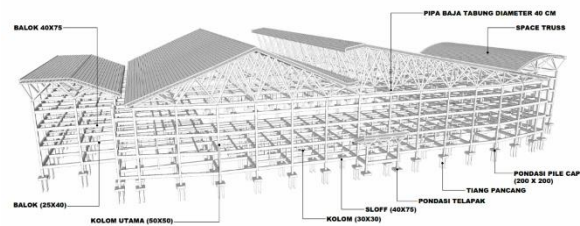
Gambar 13. Konsep Bentuk Bangunan
(Sumber: Hasil Analisis, 2021)

Dalam proses transformasi bentuk, gubahan bentuk massa terinspirasi dari bentuk peluit wasit. Karakter ini diambil untuk mendeskripsikan objek rancangan untuk menampilkan sebuah Gedung Futsal Center yang menjadi ikonik dengan suatu gebrakan atau terobosan baru pada bangunan olahraga dengan mengambil kajian pendekatan konsep metafora yang di terapkan pada bentuk massa bangunan.



Gambar 14. Hasil Perancangan Tata Massa Bangunan
(Sumber: Hasil Analisa, 2021)

H. Struktur Bangunan



Gambar 15. Isometri Struktur
(Sumber: Hasil Analisis, 2021)

- 1) Sub. Struktur (Struktur Bawah)

Struktur bawah bangunan menggunakan kombinasi pondasi telapak, pondasi jalur (batu kali), pondasi tiang pancang dengan penerapan sesuai kebutuhan. Gedung utama futsal center memiliki 3 lantai dengan mempunyai roof top, menggunakan pondasi tiang pancang, telapak, pondasi jalur dan untuk bangunan futsal mini menggunakan pondasi telapak dan pondasi jalur. Pondasi telapak yang digunakan memiliki dimensi 2m x 2m dan pondasi tiang pancang yang digunakan memiliki dimensi pilecap 1,5m x 1,5m.
- 2) Super Struktur (Struktur Tengah)

Struktur kolom utama bangunan menggunakan ukuran kolom 50cm x 50cm dan ukuran kolom 30cm x 30cm konstruksi beton bertulang, untuk struktur kolom praktis menggunakan kolom 15cm x 15cm konstruksi beton bertulang.

Struktur balok berdasarkan lebar bentangan 50cm maka digunakan ukuran balok dengan ukuran 40cm x 75cm untuk

balok utama dan 25cm x 5cm untuk balok anak. Selain itu pada bagian balok untuk tribun menggunakan ukuran 40cm x 60cm.

Struktur lantai bangunan menggunakan konstruksi beton bertulang dengan tebal 20 cm yang konstruksinya digunakan *floor deck* dan *wiremesh*.

3) Upper Struktur (Struktur Atas)

Atap bangunan utama Futsal Center menggunakan konstruksi pipa baja tabung diameter 40cm dengan di atasnya *space truss (ball joint strukture)*, sedangkan untuk material penutupnya menggunakan material galvalumezincalume. Sehingga desain model atap dapat memaksimal bentuk dari analogi peluit wasit

I. Sistem Utilitas

1) Sistem Distribusi Air Bersih

Pemenuhan kebutuhan air bersih Gorontalo Futsal Center menggunakan sistem *ground tank* dan *roof tank* atau tangki bawah dan tangki atas yang sumber berasal dari jaringan PDAM. Selain itu untuk menunjang kebutuhan air bersih, digunakan penyaring air limbah ringan dari masing – masing bangunan dan penampungan air hujan.

2) Sistem Pembuangan Air Bekas

Air bekas berasal dari floor drain, wasthafel, rain water, maupun berasal dari dapur dialirkan pada bak kontrol kemudian dialirkan menuju riol kota.

3) Sistem Pembuangan Air Kotor

Air kotor merupakan air tinja dan air kotor toilet, kemudian dialirkan ke septic tank dan terdapat resapan.

4) Sistem Pembuangan Air Hujan

Air Hujan ditangani dengan membuat resapan – resapan pada lingkungan site, selain itu sebagian air hujan dari atap bangunan dimanfaatkan kembali dengan ditampung untuk keperluan penyiraman tanaman sekitar bangunan futsal center.

5) Sistem Pengolahan Air Limbah

Air limbah yang mengandung zat kimia berbahaya dan berlemak diolah khusus pada bagian IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) menggunakan sistem biofilter hingga menjadi air yang netral untuk diteruskan ke pembuangan selanjutnya.

6) Sistem Pengolahan Sampah

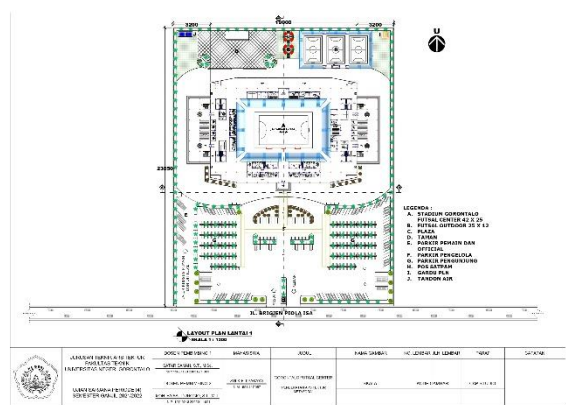
Sampah dibagi menjadi sampah medis dan sampah non medis, ditampung pada tempat sampah yang dipisahkan kemudian

ditampung pada TPS sebelum selanjutnya diangkut oleh kendaraan pengangkut sampah.

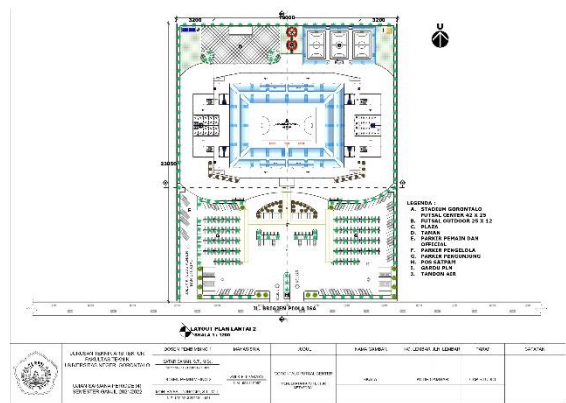
7) Sistem Kelistrikan

Sumber listrik utama berasal dari sumber jaringan listrik PLN dengan tenaga listrik pendukung adalah genset yang diletakan pada bangunan utilitas. Selain itu terdapat *control panel* yang digunakan untuk mengumpulkan energi matahari pada baterai yang kemudian dimanfaatkan sebagai energi listrik sebagai pendukung.

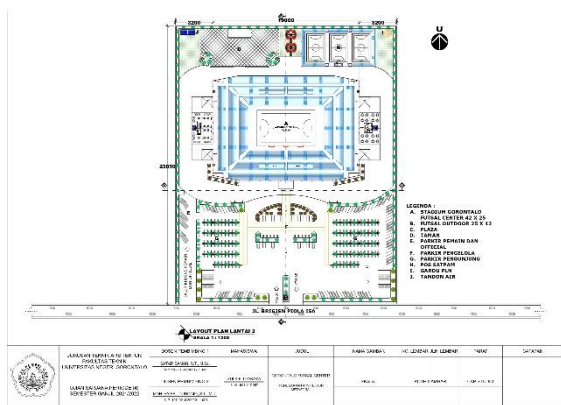
J. Hasil Desain dan Visualisasi



Gambar 4. Layout Lantai 1 (Sumber: Hasil Analisa, 2021)



Gambar 5. Layout Lantai 2 (Sumber: Hasil Analisis, 2021)



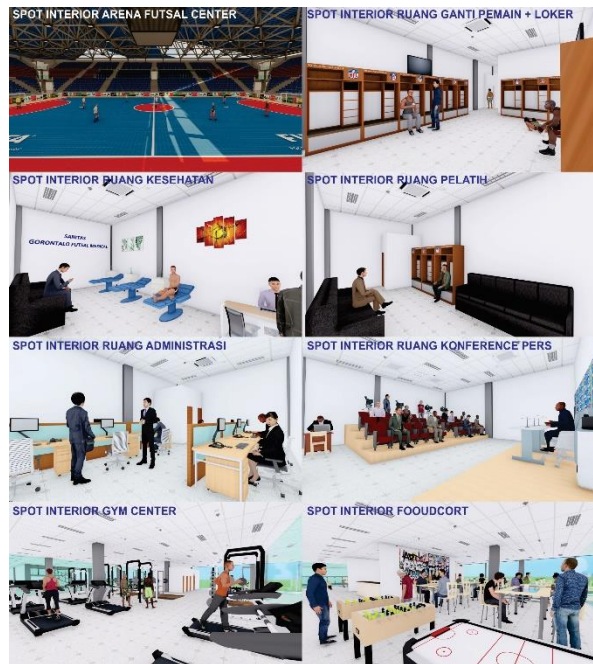
Gambar 6. Layout Lantai 3 (Sumber: Hasil Analisa, 2021)



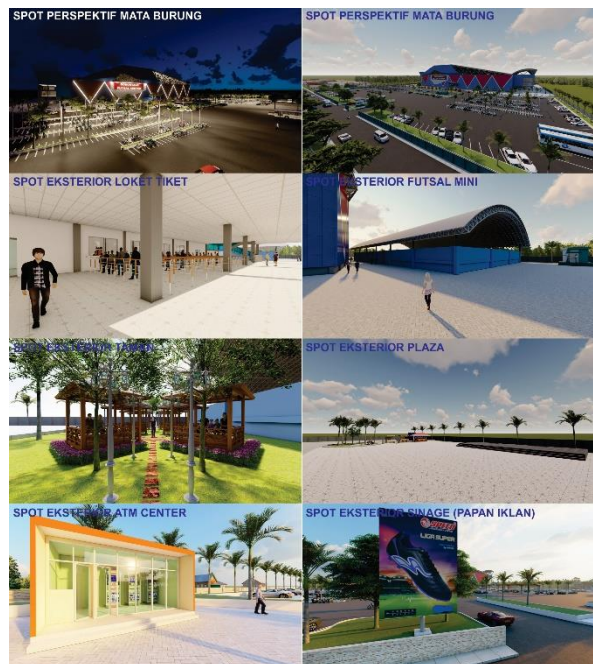
Gambar 19. Tampak Site (Sumber: Hasil Analisis, 2021)



Gambar 20. Potongan Site (Sumber: Hasil Analisis, 2021)



Gambar 7. Spot Interior (Sumber: Hasil Analisis, 2022)



Gambar 8. Perspektif dan Spot Eksterior (Sumber: Hasil Analisis, 2021)

KESIMPULAN

Perancangan ini mengangkat judul Gorontalo Futsal Center dengan Pendekatan Arsitektur Metafora. Latar belakang pengambilan judul adalah karena kondisi di Gorontalo sendiri sudah mempunyai beberapa tempat persewaan futsal tapi belum mempunyai fasilitas standar seperti stadium seperti kota-kota besar lainnya dengan mendukung atlet-atlet dari Gorontalo menuju event-event besar dan sebagai sarana rekreasi sehingga bertambah wisatawan yang masuk ke Gorontalo. Menurut (Menteri Pemuda dan Olahraga, 2014) "Standar Prosedur Perencanaan Rekayasa Konstruksi Gedung Olah Raga" yang dikeluarkan oleh Gimnasium Kementerian Pekerjaan Umum Gedung olahraga tipe B adalah gedung olahraga yang didalamnya penggunaannya melayani wilayah Kabupaten/Kotamadya . Dalam perancangan ini mencoba adanya suatu gebrakan atau terobosan baru pada bangunan olahraga yang bertaraf local maupun nasional dengan tentunya melihat fasilitas-fasilitas standar kemudian dipadukan secara bersifat logis atau unik dengan tidak merubah arti dari metafora itu sendiri dan membuatnya layak menjadi stadium tipe B yang diharapkan dapat memberikan identitas kawasan kebanggaan masyarakat Gorontalo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis berikan kepada:

- 1) Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan acuan penyusunan laporan Perancangan Tugas Akhir ini.
- 2) Kedua Orang Tua Penulis, Ayah saya Kasim Pakaya dan Ibu saya Titen Dama tercinta dan yang tak pernah tergantikan. Mereka telah merawat, mendidik, menjaga sehingga sampai ketitik ini pun, dengan selalu menasehati, memperingati, memperhatikan dan terutama mendoakan. Sehingga tidak akan dapat ditinggalkan hanya dengan sebuah syair dan kata-kata.
- 3) Kedua Dosen Pembimbing, Bapak Satar Saman, S.T., M.Sc. Selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Faisal Dunggio, S.T., M.T. Selaku Dosen Pembimbing II. Dengan segenap hati yang telah memberikan bimbingan dengan sangat baik selama penyusunan Tugas Akhir.
- 4) Kedua Dosen Penguji, Ibu Zuhriati A. Djailani, S.T., M.T. Selaku Dosen Penguji I dan Ibu Dr. Heryati, S.T., M.T. Selaku Dosen Penguji II.

Yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun.

- 5) Dosen Penasehat Akademik (PA) atau Orang Tua Wali Penulis Selama menempuh pendidikan di kampus. Bapak Ir. Vierta Tallej, S.T., M.T. Yang selaku bersedia memberikan konsultasi serta nasehat agar terus bersemangat dan disiplin dalam perkuliahan.
- 6) Dosen/staf pengajar dan staf administrasi di Jurusan Teknik Arsitektur.
- 7) Teman-teman mahasiswa Jurusan Teknik Arsitektur yang terus memberikan semangat dan motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Gilang, A. (2016). *Jurnal online mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*. 4, 1–10
- [2] Manawan, A. A., & Tinangon, A. J. (2018). MINAHASA TENGGARA FOOTBALL STADIUM. *Metaphore Architecture. Jurnal Arsitektur DASENG*, 7(1), 62–76
- [3] Sagala, A. (2017). Perencanaan Taman Kota sebagai Salah Satu Atribut Kota Hijau di Kecamatan Gedebage, Bandung. *Vitruvian: Jurnal Arsitektur, Bangunan, & Lingkungan*, 6(3), 85–90.